



Volume 2, Nomor 2, Juni 2022

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JPKM>

E-ISSN: 2774-3055

Perbaikan Teknik Menahan Bola Pada Permainan Sepak Bola

Muhammad Ihsan¹, Rinaldi Aditya²

^{1,2} Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna
Jl. Aluminium Raya No. 77, Tanjung Mulia, Medan, Sumatera Utara
Email: muhammadihsan@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui Perbaikan Teknik Menahan Bola Pada Kaki Bagian Dalam Permainan Sepak Bola Melalui Media Pantulan Tembok Dan Berpasangan Pada Siswa Kelas V MIS Raudhatul Amanah Medan Marelan Tahun Ajaran 2020/2021. Subjek dalam pengabdian ini adalah siswa kelas V MIS Raudhatul Amanah Medan Marelan dengan populasi sebanyak 1 kelas dengan berjumlah siswa 20 orang, berupa pengajaran melalui pembelajaran media tembok dan berpasangan. Metode pengabdian ini adalah Pengabdian Tindakan Kelas (*classroom Action Research*). Setelah data terkumpul dan dilakukan analisis maka diperoleh hasil analisisnya : (1) Dari tes hasil I di siklus I diperoleh 11 orang (55%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 9 orang (45%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 71,35. (2) Dari tes hasil belajar II di siklus II diperoleh 16 orang (80%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 4 orang (20%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 78,8.

Kata kunci: Teknik Menahan Bola, Sepak Bola, Media.

ABSTRACT

This study aims to determine the improvement of the technique of holding the ball on the inside of the foot in a soccer game through wall reflection media and pairs in fifth grade students at MIS Raudhatul Amanah Medan Marelan for the 2020/2021 academic year. The subjects in this study were students of class V MIS Raudhatul Amanah Medan Marelan with a population of 1 class with a total of 20 students, in the form of teaching through wall media learning and in pairs. This research method is Classroom Action Research. After the data is collected and analyzed, the results of the analysis are obtained: (1) From the first test results in the first cycle, 11 people (55%) have reached the learning mastery level, while 9 people (45%) have not reached the learning mastery level. With the average value of student learning outcomes is 71.35. (2) From the learning outcomes test II in the second cycle, 16 people (80%) have reached the learning mastery level, while 4 people (20%) have not reached the learning mastery level. With the average value of student learning outcomes is 78.8.

Keywords: Ball Holding Technique, Soccer, Media.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, sampai kapan dan dimanapun ia berada (Nugroho & Lubis, 2021). Pendidikan sangat penting artinya, sebab tanpa pendidikan manusia sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang (Ginting et al., 2021). Dengan demikian pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, disamping memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik (Lubis & Nugroho, 2020).

Perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) belakangan ini sangat mempengaruhi perkembangan pendidikan, terutama di Negara-negara yang sudah maju (Afdinda et al., 2021). Tingkat ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah dicapai suatu bangsa biasanya dipakai sebagai tolak ukur kemajuan bangsa ini, khususnya teknologi informasi sekarang ini telah memberi dampak positif dalam aspek kehidupan manusia. Dalam menghadapi tentang teknologi dan informasi tersebut, bangsa Indonesia perlu memiliki warga yang bermutu atau berkualitas tinggi. Perlu diketahui bahwa kualitas seseorang akan terlihat jelas dalam bentuk kemampuan dan kepribadian sewaktu orang tersebut harus berhadapan dengan tantangan atau harus mengatasi suatu masalah sampai masalah tersebut dapat dipecahkan dengan baik. Agar Indonesia memiliki cukup warga yang berkualitas tinggi diperlukan sumber daya manusia yang bermutu tinggi dan mampu berkompetisi secara global, sehingga diperlukan keterampilan yang melibatkan pemikiran yang kritis, sistematis, logis, kreatif, dan kemajuan bekerja sama yang efektif (Apifa et al., 2020).

Olahraga memberikan kesempatan yang sangat ideal untuk menyalurkan tenaga dengan jalan yang baik di dalam lingkungan persaudaraan dan persahabatan untuk persatuan yang sehat dan suasana yang akrab dan gembira menuju kehidupan yang serasi, selaras dan seimbang untuk mencapai kebahagiaan hidup yang sejati (Helmi & Winata, 2017). Dengan demikian Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu bidang studi yang diberikan disekolah-sekolah mulai dari TK-SD-SMP-SMTA sampai ke Perguruan Tinggi/Universitas. Olahraga pendidikan memegang peranan penting dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada saat ini maupun yang akan datang. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang telah ada sejak adanya manusia, dalam arti sejak adanya manusia telah ada pula usaha-usaha pendidikan dalam rangka memberikan

didikan untuk dapat secara mandiri didalam masyarakat luas, namun bentuk tujuan serta pendidikan dari periode ke periode selalu berbeda, tapi jelas mengarah kepada peningkatan kualitas proses belajar (Santos & Hudain, 2020).

Belajar adalah prose usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Pratama & Wiyaka, 2021). Untuk menumbuhkan sikap aktif, kreatif, inovatif, dan konfetitif dari siswa tidaklah mudah. Fakta yang terjadi adalah guru adalah sebagai sumber belajar yang paling benar. Proses pembelajaran yang terjadi memposisikan siswa sebagai pendengar ceramah guru. Akibatnya proses belajar mengajar cenderung membosankan akibatnya siswa malas belajar. Sikap anak yang pasif tersebut ternyata tidak hanya terjadi pada mata pelajaran tertentu saja tetapi pada hampir semua mata pelajaran termasuk penjas. Sebenarnya banyak cara yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar penjas siswa, salah satunya adalah dengan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media. Media pembelajaran merupakan salah satu strategi mengajar yang diharapkan dapat menngkatkan hasil belajar (Aditya & Nugroho, 2019).

Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran penjas dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut (Lubis & Sukoco, 2019). Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran. Berkaitan dengan masalah sebagai berikut; Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran masih belum Nampak. Para siswa jarang mengajukan pertanyaan, walaupun guru sering meminta agar siswa bertanya jika ada hal-hal yang belum jelas, atau kurang paham. Keaktifan siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan dalam proses pembelajaran juga masih kurang. Kurangnya keberanian siswa untuk mengerjakan soal didepan kelas. Hal ini menggambarkan efektifitas belajar mengajar dalam kelas masih rendah (Kismono & Dewi, 2021).

Rendahnya hasil belajar teknik menahan bola pada kaki bagian dalam permainan sepak bola bergantung pada pembelajaran yang dihadapi oleh siswa (Aditya & Helmi, 2020). Dalam pembelajaran materi penjas atas permainan sepak bola, guru harus menguasai materi yang diajarkan. Maka dari itulah peneliti menggunakan gaya komando

untuk memaksimalkan proses belajar mengajar disekolah, karena gaya komando menuntun keaktifan siswa dalam melakukan aktifitas dan diperlukan juga bantuan media meningkatkan hasil belajar atas permainan sepak bola. Untuk menggunakan media dalam suatu proses pembelajaran sangat diperlukan, karena media mempunyai kelebihan kemampuan teknis yang mampu membantu proses belajar mengajar yang baik juga mampu meningkatkan keterampilan siswa (Lubis et al., 2017).

Dalam masyarakat global yang dipisahkan oleh perbedaan fisik dan ideologi, ketenaran sepak bola tidak terikat oleh umur, jenis kelamin, agama, kebudayaan, atau batasan etnik (Lubis & Dewi, 2020). Gerakan pemain yang lancer dan terkontrol mengekspresikan individualitasnya dalam permainan beregu. Kecepatan kekuatan, stamina, keterampilan dan pengetahuan mengenai taktik, semuanya merupakan aspek yang penting dari penampilan. Berbagai tantangan yang dihadapi oleh pemain mungkin menjadi daya Tarik utama dari permainan ini (Lubis et al., 2020).

Berdasarkan hasil observasi pengabdian MIS Raudhatul Amanah Medan Marelan pada bulan januari, diperoleh kesimpulan bahwa nilai hasil belajar siswa dalam melakukan teknik menahan bola pada kaki bagian dalam masih rendah melakukannya (Nurkadri et al., 2021a). Dengan 14 orang (70%) dan yang dapat melakukannya 6 orang (30%). Ini disebabkan karena guru bidang studi pendidikan jasmani masih menerapkan pembelajaran dengan metode konvensional, yaitu guru menyampaikan materi pembelajaran yang menggunakan media buku pembelajaran (buku paket) dari sekolah, papan tulis, spidol untuk kemampuan membuktikan atau memperlihatkan suatu konsep yang nyata pada saat pembelajaran berlangsung. Sarana dan prasarana di sekolah cukup memadai namun, kelengkapan peralatan sepak bola memiliki 3 (tiga) bola dan masih kurang banyak bola sehingga pembelajaran disekolah berlangsung kurang maksimal dan mengakibatkan motivasi siswa dalam melakukan permainan sepak bola cukup rendah (Nurkadri et al., 2021b).

Penggunaan media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar sangat membantu, hal ini membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar teknik menahan bola pada kaki bagian dalam permainan sepak bola dan meningkatkan semangat siswa untuk melakukan pembelajaran (Lubis, 2019). Salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran teknik menahan bola pada kaki bagian dalam permainan sepak bola MIS

Raudahatul Amanah Medan Marelan adalah media tembok dan berpasangan. Alasan pengabdian menerapkan media tembok dan berpasangan pada pembelajaran teknik menahan bola pada kaki bagian dalam permainan sepak bola MIS Raudahatul Amanah Medan Marelan adalah untuk meningkatkan hasil belajar di MIS Raudahatul Amanah Medan Marelan, karena melihat kondisi di sekolah yang siswanya yang kurang bersemangat dalam melakukan pembelajaran. Jadi, untuk meningkatkan hasil belajar teknik menahan bola pada kaki bagian dalam permainan sepak bola di MIS Raudahatul Amanah Medan Marelan (Kurniawan et al., 2020).

Oleh sebab itu untuk meningkatkan hasil meningkatkan teknik menahan bola pada kaki bagian dalam permainan sepak bola siswa diperlukan gaya mengajar dan media yang cocok untuk membantu peningkatan hasil belajar siswa. Salah satunya dalam peningkatan hasil belajar teknik menahan bola pada kaki bagian dalam yaitu dengan menggunakan Media Pantulan Tembok Dan Berpasangan. Media tembok dan berpasangan yang digunakan dalam pembelajaran bertujuan agar dapat meningkatkan Perbaikan Teknik Menahan Bola Pada Kaki Bagian Dalam pada siswa Kelas V MIS Raudahatul Amanah Medan Marelan. Dari latar belakang tersebut peneliti merasa tertarik untuk mengadakan pengabdian mengenai "Perbaikan Teknik Menahan Bola Pada Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepak Bola Melalui Media Pantulan Tembok Dan Berpasangan Pada Siswa Kelas V MIS Raudhatul Amanah Medan Marelan Tahun Ajaran 2019/2020".

METODE PENGABDIAN

Pengabdian ini telah dilaksanakan di Kelas V MIS Raudahatul Amanah Medan Marelan Tahun Ajaran 2020/2021. Yang menjadi subjek dalam pengabdian ini adalah Siswa Kelas V MIS Raudahatul Amanah Medan Marelan Tahun Ajaran 2019/2020 dengan jumlah siswa 20 orang. Terdiri dari siswa laki-laki berjumlah 10 orang dan Siswi Perempuan berjumlah 10 orang. Hal ini sesuai dengan permasalahan dalam pengabdian ini yang terdapat pada kelas V.

Pengabdian ini adalah Pengabdian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *kuantitatif* yang berguna untuk mengungkapkan kesulitan belajar siswa dalam proses pembelajaran penjas serta cara mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar

siswa pada materi tersebut. Sesuai dengan jenis pengabdian ini, yaitu pengabdian tindakan kelas, maka pengabdian terdiri dari beberapa tahap yang berupa suatu siklus sebagai berikut:

- Tahap Perencanaan Tindakan I (Alternatif Pemecahan I)
Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah merencanakan tindakan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran *teknik menahan bola pada kaki bagian dalam* yang memuat kegiatan mengajar melalui metode komando. Kegiatan ini yang dilakukan adalah memuat test hasil belajar.
- Tahap Pelaksanaan Tindakan I
Setelah perencanaan disusun maka dilakukan tindakan terhadap kesulitan siswa. Pengabdian bertindak sebagai guru dan kegiatan mengajar yang dilakukan merupakan pengembangan dan pelaksanaan dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Pada akhir tindakan diberikan test hasil belajar I kepada siswa untuk melihat hasil belajar yang dicapai setelah pemberian tindakan.
- Observasi dan Evaluasi I
Pada tahap ini dilakukan observasi dan evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Guru bidang studi penjas ikut membantu sebagai pengamat untuk melihat kekurangan-kekurangan yang terjadi dan apakah kondisi belajar mengajar di kelas sudah terlaksana sesuai program pengajaran ketika tindakan dilakukan.
- Tahap Refleksi
Hasil yang didapat dari tahap tindakan dan observasi dikumpulkan dan dianalisa pada tahap ini. Sehingga didapat kesimpulan dari tindakan yang dilakukan dari test hasil belajar I. Hasil refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk tahap perencanaan pada siklus II.

Setelah dilaksanakan siklus I dan hasil belum sesuai terhadap tingkat penguasaan yang telah ditetapkan, maka dalam hal ini dilaksanakan siklus II.

Instrument atau alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data pengabdian adalah observasi yaitu mengadakan pengamatan secara langsung tentang kemampuan siswa melakukan teknik menahan bola pada kaki bagian dalam sebagai berikut :

- Sikap Permulaan.
 - Siswa melakukan pemanasan selama 5 menit secara bersama-sama
 - Peneliti menyiapkan bola yang akan digunakan siswa untuk melakukan teknik menahan bola pada kaki bagian dalam.
 - Siswa disuruh berbaris untuk bersiap-siap melakukan teknik menahan bola pada kaki bagian dalam.
 - Memperktekkan cara melakukan latihan teknik dasar menahan bola pada kaki bagian dalam.

- Gerakan

Peserta yang dipanggil segera memasuki tempat yang di tunjuk untuk memassing bola dan menahan bola kepada peserta tes bersiap untuk memassing bola dan diarahkan (dikembalikan) kepada orang pertama (memassing bola) dilakukan untuk mengetahui ketepatan bola dan memahami arah datangnya bola untuk melakukan teknik pada kaki bagian dalam. Peserta tes diberi kesempatan untuk melakukan teknik menahan bola pada kaki bagian dalam sebanyak tiga kali.



Gambar 1: Tes Teknik Menahan Pada Kaki Bagian Dalam

- Hasil Yang Dicatat

Hasil yang dicatat terbagi menjadi : posisi awal, gerakan menahan, akhir gerakan menahan.

- Pastikan badan rileks sebelum menerima bola.
- Menyambut bola datang, majukan bagian dalam kaki kanan atau kiri bagi yang kidal.
- Angkat lutut ke atas sedikit untuk menahan bola datang dengan bagian dalam kaki atau kiri bagi yang kidal.

- Penilaian

Hasil belajar teknik menahan bola pada kaki bagian dalam diambil nilai terbaik diantara ketiga teknik menahan bola pada kaki bagian dalam yang telah dilakukan peserta tes selanjutnya hasil penilaian dicatat dalam tabel.

Analisis data yang dilakukan terdiri dari beberapa tahap diantaranya akan dijabarkan sebagai berikut:

- Reduksi Data

Proses reduksi data dilakukan dengan cara menyeleksi, menyederhanakan dan mentransformasikan data yang telah disajikan dalam transkrip catatan lapangan. Kegiatan reduksi data ini bertujuan untuk melihat kesalahan atau kekurangan siswa dalam pelaksanaan tes dan tindakan apa yang dilakukan untuk perbaikan kesalahan tersebut.

- Paparan Data

Dalam kegiatan ini yang diperoleh dari hasil belajar siswa dipaparkan dalam bentuk tabel dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan. Sesuai dengan buku Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) tingkat SMA Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Untuk mengetahui persentase kemampuan siswa digunakan rumus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari perkembangan siklus II dapat dilihat terjadi peningkatan hasil belajar secara individu maupun klasikal telah tercapai. Pada test hasil belajar I tercapai 72 %, siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Pada tes hasil belajar II terdapat 89,8%, siswa yang mencapai ketuntasan belajar dan terjadi peningkatan sehingga dapat disimpulkan pembelajaran teknik menahan bola pada kaki bagian dalam yang dituangkan pada tes hasil belajar I dan II mengalami peningkatan hasil belajar baik secara individu maupun klasikal

Table 1: Perbandingan Hasil Belajar Tes Awal, Siklus I dan Siklus II

Siklus	Tidak Tuntas	Presentase	Tuntas	Presentase	Nilai Rata-rata
Tes Awal	14	59%	16	41%	63,9
Siklus I	9	45%	11	55%	71,35
Siklus II	4	20%	16	80%	78,8

Dari analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwasanya dengan menggunakan gaya komando dan variasi pembelajaran menggunakan media tembok dan berpasangan dapat memberikan pengaruh serta meningkatkan hasil belajar teknik menahan bola pada kaki bagian dalam. Dimana terlihat hasil belajar siswa dari tes hasil belajar I dapat meningkatkan belajar siswa pada pokok bahasan sepak bola khususnya teknik menahan bola pada kaki bagian dalam. Dimana pada tes hasil belajar I dapat hasil pengabdian yaitu persentase nilai rata-rata setelah dikonfersikan sebesar 71,35 serta tingkat ketuntasan belajar klasikal siswa sebesar 55% namun belum memenuhi criteria ketuntasan secara klasikal yang diharapkan yaitu 85%. Dikarenakan ada beberapa factor siswa tersebut belum bisa mencapai tingkat ketuntasan belajar yaitu kurang pahamnya siswa dengan proses melakukan teknik awalan dalam teknik menahan bola pada kaki bagian dalam serta kurang aktifnya siswa dalam kegiatan latihan mandiri. Untuk selanjutnya perludiadakan perbaikan tindakan pada siklus II.

Kemudian pada pembelajaran disiklus II dapat dilihat bahawa telah terjadi peningkatan aktifitas siswa dari siklus sebelumnya. Dari tes hasil analisis yang dilakukan disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan kempuan siswa. Peningkatan ini terjadi setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan gaya komando dan variasi pembelajaran menggunakan media tembok dan berpasanagan yang lebih baik lagi yang dirancang pada siklus II yang beracunan pada refleksi dan pengalaman disiklus I. Pada tes hasil belajar II diperoleh hasil pengabdian yaitu presentase nilai rata-rata setelah dikonfrensikan sebesar 78,8 serta tingkat ketuntasan belajar klasikal siswa sebesar 80%. Ini berarti terlihat ada peningkatan dari siklus ke siklus. Peningkatan persentase nilai rata-rata hasil belajar siswa dari tes sebelumnya yaitu 5 siswa dan peningkatan ketuntasan

klasikalnya sebesar 25% dan pada siklus II didapat hasil bahwa criteria ketuntasan belajar secara klasikal yang diharapkan telah tercapai.

Namun masih ada beberapa siswa yang belum memperoleh ketuntasan belajar perindividu walupun nilai yang diperoleh sudah meningkat dibandingkan pada siklus I dan untuk memperbaiki masalah siswa tersebut dikembalikan kepada guru pendidikan jasmani untuk meningkatkan hasil belajar tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hal itu maka dapat dibuat kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan gaya komando dan melalui variasi pembelajaran menggunakan media tembok dan berpasangan dapat meningkatkan hasil belajar teknik menahan bola pada kaki bagian dalam pada siswa MIS Raudhatul Amanah Medan Tahun ajaran 2020/2021. Nilai persentase rata-rata siswa *per-test* meningkat menjadi 25% pada pelaksanaannya *post-test* nilai rata siswa telah mencapai 80% (meningkat).

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R., & Helmi, B. (2020). OPTIMALISASI HASIL BELAJAR PASSING DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA DENGAN MENGGUNAKAN PUNGGUNG KAKI MELALUI PENDEKATAN VARIASI PEMBELAJARAN. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN*, 3(1), 659–665.
- Aditya, R., & Nugroho, A. (2019). PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENGGIRING BOLA PADA PERMAINAN SEPAKBOLA MELALUI PENDEKATAN BERMAIN PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 7(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v7i2.285>
- Afdinda, R., Saputra, E., & Iqroni, D. (2021). KONTRIBUSI POLA HIDUP SEHAT DAN CIRCUIT TRAINING TERHADAP KEBUGARAN JASMANI. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/joki.v1i2.311>
- Apifa, W. A. P., Ilham, I., & Iqroni, D. (2020). PROFIL KETERAMPILAN SHOOTING FREE THROW ATLET BOLA BASKET. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/joki.v1i1.296>
- Ginting, R., Lubis, A. E., Nugroho, A., Mawardinur, M., & Sipayung, D. K. (2021). Paradigm of Village Physical Activity During Pandemic. *ACPES Journal of Physical Education, Sport, and Health (AJPESH)*, 1(2), 113–117.
- Helmi, B., & Winata, D. C. (2017). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DRIBBLE DALAM PERMAINAN BOLA BASKET MELALUI PENERAPAN GAYA MENGAJAR INKLUSI PADA SISWA SMP. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 5(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v5i2.460>
- Kismono, A., & Dewi, R. (2021). KONTRIBUSI SIMULASI GAME TERHADAP PASSING SEPAK

- BOLA. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/joki.v1i2.304>
- Kurniawan, M. D., Aditya, R., & Nugroho, A. (2020). Efforts To Improve Learning Outcomes In The Game Of Passing Football Through Teaching Command Style. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 1(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jumper.v1i1.122>
- Lubis, A. E. (2019). Improved Learning Outcomes Shooting Football Media Audio Visual On Private Student Class V SD Titi Berdikari Terrain: Improved Learning Outcomes Shooting Football Media Audio Visual On Private Student Class V SD Titi Berdikari Terrain. *Journal of Midwifery and Nursing*, 2(1), 201–204.
- Lubis, A. E., & Dewi, R. (2020). Talent Scouting Soccer Athletes Aged 10 to 11 Years. *Jurnal Pendidikan Jasmani (JPJ)*, 1(1), 29–32.
- Lubis, A. E., & Nugroho, A. (2020). First Aid Training Model for Physical Education Teachers. *TEGAR: Journal of Teaching Physical Education in Elementary School*, 4(2), 73–80.
- Lubis, A. E., Raharjo, F. M., & Nugroho, A. (2020). A Model of Basic Skill Test for Talent Scouting Soccer Athlete Candidates. *1st Unimed International Conference on Sport Science (UnICoSS 2019)*, 79–86.
- Lubis, A. E., Ramadan, & Syahputra, M. I. (2017). PENERAPAN GAYA MENGAJAR RESIPROKAL PADA PASSING SEPAK BOLA SISWA KELAS XI SMK. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 5(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v5i1.457>
- Lubis, A. E., & Sukoco, P. (2019). MODEL TES KETERAMPILAN DASAR UNTUK PENELUSURAN BAKAT CALON ATLET SEPAKBOLA KU 10-11 TAHUN. *JSH: Journal of Sport and Health*, 1(1), 1–12.
- Nugroho, A., & Lubis, A. E. (2021). Model Estafet Games pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani untuk Siswa Tunagrahita. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(3).
- Nurkadri, N., Silwan, A., Sitepu, I. D., Nur, M., Akbar, T., & Gunri, R. N. (2021a). Match Report Application for Match Commissioner (MC) Football Match. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 5(2), 256–265.
- Nurkadri, N., Silwan, A., Sitepu, I. D., Nur, M., Akbar, T., & Gunri, R. N. (2021b). Match Supervisor Reports: Developing Applications for PSSI Football Match Supervisor Reports in Medan City. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(2), 3272–3281.
- Pratama, S. M., & Wiyaka, I. (2021). PROFIL KONDISI FISIK, TEKNIK, DAN PSIKIS ATLET SEPAK TAKRAW. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/joki.v1i2.307>
- Santos, H. A. Dos, & Hudain, A. (2020). EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PERMAINAN UNTUK PENGEMBANGAN KEBUGARAN JASMANI. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/joki.v1i1.298>